

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini terkait penyusunan analisa perhitungan biaya struktur atas terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Perhitungan volume pekerjaan struktur atas dilakukan dari lantai 1-16 (atap) atau sebanyak 16 lantai. Volume yang dihitung meliputi beberapa komponen, yaitu kolom, balok, plat lantai, *shearwall*, tangga, baja. Dari masing- masing komponen terdapat tiga item pekerjaan yang dihitung yaitu beton, bekisting, besi dan baja yang kuantitasnya dipisahkan sesuai dengan item material masing-masing, sehingga diperoleh hasil rekapitulasi volume pekerjaan struktur atas proyek rusunawa pulo gebang tower 4,5, & 6 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Volume Struktur Atas

No	Pekerjaan	Item Pekerjaan													
		Beton (m <sup>3</sup> )	Bekisting (m <sup>2</sup> )	Besi (kg)						Profil Baja (Kg) WF.150.150.7.10	Luas Base Plat (m <sup>2</sup> )	Baut (Pcs)	Chemical Anchor (Pcs)	Rasio Besi (kg/m <sup>3</sup> )	
				8	10	13	16	19	22						25
<b>LANTAI 1</b>															
A.	Kolom	130,643	821,340	-	-	19.617,849	-	13.180,354	-	-	-	-	-	-	251,053
B.	Balok	357,179	2.286,016	-	18.646,263	8.823,269	27.320,369	16.812,709	19.313,289	23.308,237	-	-	-	-	320,353
C.	Plat Lantai	234,770	1.896,419	-	28.063,237	-	-	-	-	-	-	-	-	-	119,535
D.	Tangga	30,228	172,459	427,343	1.020,269	3.759,062	43,041	-	-	-	-	-	-	-	173,672
E.	Shear Wall	91,394	463,878	-	61.205,330	-	619,420	4.930,478	8.338,504	3.724,667	3.742,971	-	-	-	232,817
F.	Baja										655,137	0,405	108,000	72,000	
<b>LANTAI 2</b>															
A.	Kolom	129,531	810,220	-	-	19.617,849	-	13.180,354	873,910	-	-	-	-	-	259,955
B.	Balok	183,466	1.254,514	-	10.757,362	7.513,590	6.121,809	5.803,683	8.547,656	7.047,382	-	-	-	-	249,591
C.	Plat Lantai	123,838	995,335	-	14.580,021	525,470	-	-	-	-	-	-	-	-	121,958
D.	Tangga	20,083	160,876	388,561	954,405	3.540,168	36,789	-	-	-	-	-	-	-	175,165
E.	Shear Wall	91,394	463,878	-	61.205,330	-	619,420	4.930,478	8.338,504	3.724,667	3.742,971	-	-	-	232,817
F.	Baja										655,137	0,405	108,000	72,000	

Adapun rasio besi masing-masing komponen, diperoleh dari  $\frac{\text{total berat besi}}{\text{total volume beton}}$ . Sebagai contoh pada pekerjaan balok :

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{total berat besi}}{\text{total volume beton}} \\
&= \frac{45.791,56 \text{ kg}}{183,46 \text{ m}^3} \\
&= 249,59 \text{ kg/m}^3
\end{aligned}$$

2. Rencana Anggaran Biaya yang diperoleh dari pekerjaan struktur atas proyek rusunawa pulo gebang tower 4,5, & 6 sebesar Rp. 119.211.875.893,60 kemudian ditambah dengan PPn sebesar 10 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 131.133.063.482,96. Apabila dibandingkan dengan total *GFA* proyek tersebut yakni seluas 39.779 m<sup>2</sup>, maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan struktur per m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 2.996.854,52 (sudah termasuk PPn 10%).
3. Dalam penyusunan time schedule terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaan yang akan dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, serta durasi pelaksanaan. Untuk memperoleh bobot dari setiap item kerja dapat dilakukan dengan cara  $\frac{\text{Biaya item kerja}}{\text{Biaya total pekerjaan}} \times 100$ . Durasi total pelaksanaan selama 19 bulan atau setara 76 minggu.
4. Laporan arus kas/ *cashflow* merupakan suatu sistem informasi proyek yang bertujuan untuk mengetahui semua aktivitas biaya yang keluar maupun masuk ke kas proyek. Penyusunan arus kas juga merupakan sebuah kegiatan kontrol biaya yang berguna untuk membandingkan biaya aktual pelaksanaan dengan yang telah direncanakan. Berdasarkan data proyek rusunawa pulo gebang tower 4,5, & 6 terdapat beberapa informasi yang diperoleh diantaranya, nilai uang muka yang ditetapkan yaitu 20 % atau sebesar Rp. 23.842.375.179, Retensi 5% atau sebesar Rp. 5.960.593.795. Pengembalian uang muka dilakukan bersamaan setiap pembayaran progress pekerjaan dan harus sudah lunas saat progress pekerjaan mencapai 100% atau disebut juga pada masa pemeliharaan.

## 4.2 Saran

Selama penyusunan Tugas Akhir tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan kepada setiap pihak terkait, diantaranya :

1. Perlunya memahami konsep teori secara komprehensif termasuk pada ilmu-ilmu pendukung seperti keprofesian, kontrak konstruksi, manajemen konstruksi selama perkuliahan. Hal ini dibutuhkan karena saat penyusunan tugas akhir menjadi sarana untuk mengasah pemahaman ilmu serta kompetensi yang telah diperoleh.
2. Perlunya peningkatan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mengoperasikan *software* penunjang seperti Autocad, Microsoft Office, Microsoft Project, Cost-X dan sebagainya. Hal ini sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dasar bagi seorang *Quantity Surveyor*.
3. Senantiasa mengasah pengetahuan dan kompetensi dalam berbagai kesempatan sehingga dapat memiliki “*sense*” yang baik ketika terjun di dunia kerja nanti sebagai *quantity surveyor*.